

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang memegang peranan penting dalam menopang pembangunan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003:

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam pendidikan dibutuhkan suatu pedoman yang akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dilaksanakan. Suatu pedoman tersebut berisi seperangkat mata pelajaran dan program-program pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik. Pedoman tersebut dinamakan kurikulum.

Dalam kurikulum terdapat seperangkat mata pelajaran yang dimuat salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Pasal 37 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam”.

Proses pendidikan IPA lebih menekankan pada pembelajaran pengalaman langsung agar siswa dapat mengembangkan keterampilan supaya memahami alam sekitar secara ilmiah. Sehingga, diharapkan dapat menjadi sarana bagi peserta didik agar memahami diri sendiri dan alam sekitar, serta dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sejalan dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, bahwa Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Dalam pembelajaran IPA guru dituntut mendorong peserta didik supaya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga proses berfikir ilmiah dapat berjalan. Hal tersebut senada dengan tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yaitu sebagai berikut: (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya; (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Tujuan pembelajaran IPA sudah dijabarkan dengan baik, namun dalam kenyataannya masih ditemukan hal-hal yang tidak sesuai sehingga menjadi permasalahan.

Permasalahan pada pembelajaran IPA masih sering ditemukan di sekolah-sekolah, salah satunya sekolah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SD

Muhammadiyah Tasikmalaya khususnya kelas V. Berdasarkan observasi serta wawancara (tidak terstruktur) yang dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah Tasikmalaya masih ditemukan permasalahan terkait pembelajaran IPA yaitu rendahnya prestasi belajar siswa, keaktifan siswa rendah karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), belum adanya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, siswa juga belum diarahkan untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri serta proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, penugasan dan tanya jawab.

Permasalahan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara tidak terstruktur yang telah dilakukan peneliti dengan guru wali kelas dan dinyatakan bahwa rata-rata nilai kelas hasil ulangan IPA materi alat pernapasan siswa yaitu 63 berada dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. (lihat lampiran 2)

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya inovasi model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang dapat menjadi solusi permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa serta dapat mengoptimalkan proses pembelajaran IPA di SD Muhamadiyah khususnya pada materi alat pernapasan. Ada banyak model serta media yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, namun dalam penelitian ini peneliti memilih *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual.

Menurut Shoimin (2014: 58), model pembelajaran *Learning Cycle* (pembelajaran bersiklus) yaitu “suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa”.

Berdasarkan pendapat Shoimin tersebut dapat disimpulkan bahwa *Learning Cycle* merupakan suatu model yang seluruh aktifitas pembelajarannya melibatkan

peserta didik. Dalam model pembelajaran ini guru dituntut untuk memotivasi siswa, sehingga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kelebihan dari model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yaitu meningkatkan motivasi belajar karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan potensi individu dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan dilibatkannya siswa dalam pembelajaran diharapkan dapat membuat siswa antusias dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Sedangkan, media audio visual merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan yang berhubungan dengan indera pengelihatan dan pendengaran yang tujuannya jika dalam pembelajaran untuk memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan data tersebut penelitian eksperimen ini berjudul “Pengaruh *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual terhadap prestasi belajar IPA materi alat pernapasan kelas V di SD Muhammadiyah Tasikmalaya”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan dikelas V SD Muhammadiyah Tasikmalaya masih ditemukan permasalahan terkait pembelajaran IPA yaitu:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa.
2. Keaktifan siswa rendah karena pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
4. Siswa belum diarahkan untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri (mereka hanya terpaku pada buku teks).

5. Proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, penugasan dan tanya jawab.

### C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memiliki batasan masalah penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pengaruh *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual terhadap prestasi belajar IPA materi alat pernapasan kelas V di SD Muhammadiyah Tasikmalaya.
2. Pada penelitian ini peneliti melihat kemampuan kognitif siswa.
3. Menggunakan media audio visual berupa video. Video tersebut merupakan bantuan dalam model *Learning Cycle 5E*.
4. Materi yang diberikan fokus kepada alat pernapasan manusia yang terdiri dari bagian-bagian alat pernapasan manusia, proses pernapasan manusia, fungsi alat pernapasan, gangguan pada alat pernapasan manusia dan cara menjaga kesehatan alat pernapasan.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA materi alat pernapasan kelas V di SD Muhammadiyah Tasikmalaya?
2. Seberapa besar pengaruh *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual terhadap prestasi belajar IPA materi alat pernapasan kelas V di SD Muhammadiyah Tasikmalaya?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA materi alat pernapasan kelas V SD Muhammadiyah Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual terhadap prestasi belajar IPA materi alat pernapasan kelas V SD Muhammadiyah Tasikmalaya.

### F. Manfaat

1. Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan model *Learning cycle 5E* berbantuan media audio visual sebagai usaha dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori sebagai referensi dalam penelitian mengenai model *Learning Cycle 5E* berbantuan media audio visual.

2. Praktis

- a. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa memiliki motivasi untuk berperan aktif dalam pembelajaran, serta meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Sekolah

Memberi pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar IPA, membantu untuk meningkatkan mutu sekolah dan membantu sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

c. Stakeholder

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk meningkatkan kinerja dan menjadi alat evaluator untuk meningkatkan mutu pendidikan.



